

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan islam khususnya yang menyangkut keyakinan dan budi pekerti (akhlak) sangat penting dalam pengembangan kepribadian anak, baik secara individu maupun secara sosial. Didalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, pendidikan agama Islam khususnya pendidikan tentang keesaan Allah (aqidah) dan perilaku (akhlak) merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan trampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses intraksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya dalam membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut bisa berlangsung di lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar dimana kegiatan tersebut didukung dengan adanya ruangan atau kelas, materi, dan guru. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi

---

<sup>1</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi* (Yogyakarta : Teras, 2006), cet. 1, 13

komunikasi itu dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan di terapkan.<sup>2</sup>

Dalam pencapaian kebahagiaan yang hakiki, maka pendidikan khususnya adalah pendidikan Islam memiliki tujuan utama yang menjadi tonggak yaitu membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih, berkemauan keras, cita-cita besar, dan memiliki akhlak yang tinggi serta luhur. Pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Pencapaian suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.<sup>3</sup>

Kata *akhlak* merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai dan tabiat. Sedangkan menurut istilah, *akhlak* adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Dengan demikian, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.<sup>4</sup>

Akhlak merupakan hal sangat penting yang bisa merepresentasikan sebuah kepribadian Muslim bagi manusia meskipun akhlak merupakan bawaan pada setiap diri manusia yang lahir. Namun akhlak

---

<sup>2</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*" (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 16.

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 30.

<sup>4</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 104.

merupakan suatu perbuatan yang cenderung mengarah kepada kebaikan. Akhlak juga sebagai suatu kontrol bagi tingkah laku manusia sehingga manusia mampu mengendalikan tingkah lakunya dengan baik. Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Oleh karena itu, akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.<sup>5</sup>

Jadi semua yang dilakukan Nabi pada dasarnya merupakan wujud dari Al-Qur'an yang tertuang juga dalam Hadis Nabi. Berkaitan dengan pentingnya akhlak yang tertuang dalam Al-Qur'an, ini adalah diantara ayat yang menerangkan tentang akhlak tersebut.

Oleh sebab itu maka guru harus menjadi tauladan bagi peserta didik. Seperti halnya sosok Rasulullah sebagai Guru dan tauladan bagi umat muslim yang dijelaskan dalam al-Qur'an Q.S Al-Ahzab:21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.*

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Rasulullah adalah suri tauladan dan gurunya-guru adalah Rasulullah. Oleh karena itu guru dituntut

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 108.

memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW. Kedudukan guru yang demikian, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kader-kader bangsa yang berbudi pekerti luhur (akhlaqul karimah). Dengan bekal pendidikan akhlakul karimah yang kuat diharapkan akan lahir anak-anak masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai dengan kemampuan intelektual yang tinggi (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang diimbangi dengan penghayatan nilai keimanan, akhlak, psikologis, dan sosial yang baik.<sup>6</sup>

Pembinaan akhlak peserta didik disekolah dapat dilakukan dengan melakukan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang positif khususnya kegiatan yang bersifat keagamaan. Oleh karena itu peran dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru baik guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lain sangat diperlukan. Inilah yang menjadi tolok ukur bagaimana membina akhlakul karimah peserta didik yang didalamnya tentu butuh bimbingan, pendampingan dan juga pengarahan dari guru.

Jadi peserta didik sebagai pihak yang diajar, dibina dan dilatih untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan islamnya harus mempunyai etika dan berakhlakul kariamah. Maka sebagai guru

---

<sup>6</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Misaka Galiza, 2003), 9.

PAI diberikan tanggung jawab di lembaga untuk membina akhlak peserta didiknya agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma dalam islam. Selain itu guru harus mempraktekkan sifat baik untuk memberikan motivasi-motivasi kepada siswa disekolah.

Madrasah Aliyah Unggulan Bandung merupakan satu Madrasah yang bisa dikatakan salah satu sekolah berlatar belakang pondok pesantren yang ada diwilayah Bandung, Meskipun madrasah ini terletak di pinggiran kota namun madrasah ini tidak kalah dengan madrasah-madrasah yang lain. Bahwa madrasah ini adalah madrasah unggulan untuk melahirkan para siswa yang kompeten dibidangnya. Itu dibuktikan dengan adanya diniyah pada setiap hari yang di isi oleh guru yang profesiaonal, tidak hanya itu pada jam istirahat ternyata para siswa-siswi sangat tekun menjalankan sholat dluha dengan berjama'ah setiap harinya. Itu semua menunjukkan bahwa pelajaran yang diberikan di dalam kelas telah diaplikasikan dalam keseharian para siswa-siswi hingga menjadi kebiasaan yang dilakukan setiap hari.

Oleh karena itu peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat langsung kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung. Setelah itu peneliti melakukan wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam khususnya Guru Akidah Akhlak untuk menanyakan bagaimana kondisi akhlak peserta didik disekolah tersebut. Dan selanjutnya

peneliti menanyakan bagaimana pihak sekolah dalam membina akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mendiskripsikan permasalahan diatas dalam sebuah judul skripsi yaitu “Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah (MA) Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2018/2019”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana Program Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung?
3. Bagaimana Evaluasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk Mengetahui Program Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung.
2. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan suatu manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi pihak diantaranya:

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini bisa berguna untuk menambah kanzah keilmuan dalam pendidikan agama Islam terutama yang terkait dengan membina akhlak peserta didik, serta sebagai tambahan pustaka bagi IAIN Tulungagung.
  - b. Sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya, dalam rangka membina akhlakul karimah di MA Unggulan Bandung.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna bagi guru dan yang lebih penting bagi kepala sekolah di MA Unggulan Bandung dan juga instansi terkait sebagai referensi untuk pembinaan akhlak siswa.

### a. Bagi MA Unggulan Bandung

Penelitian ini sebagai tambahan wawasan juga sekaligus sebagai referensi bagi pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik.

### b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru-guru PAI sebagai tambahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya yaitu membina akhlakul karimah siswa.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun skripsi.

### d. Bagi pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai rujukan referensi dalam membuat makalah maupun karya ilmiah lainnya.

## E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman dalam proposal dengan judul “Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2018/2019” Untuk memperjelas judul tersebut, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana dibawah ini:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi Guru

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Atau pola-pola umum kegiatan antara pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>7</sup>

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta. Menurut.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Noehi Nasution, *Strategi Belajar Mengajar*, (Direktorat Kelembagaan Agama Islam Jakarta: 1995), 2.

<sup>8</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogykarta: HIKAYAT Publishing, 2005), 13.

Jadi strategi guru adalah rencana yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar terjadi interaksi edukasi, berdasarkan model pembelajaran yang dipilihnya, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang maksimal sesuai yang diharapkan oleh peserta didik dalam belajar dan guru yang mengajar.

b. Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.<sup>9</sup>

2. Secara Operasional

Berdasarkan batasan penegasan di atas, maka secara operasional yang dimaksud “Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Unggulan

---

<sup>9</sup> Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*. (terj.) Moh. Rifa’I dari judul asli *Khuluq Al-Muslim*, (Semarang: Wicaksana 1993), 13.

Bandung Tahun Ajaran 2018/2019” adalah suatu rencana yang dilaksanakan guru akidah akhlak untuk membangun al-Akhlaq al-Karimah dengan kompetensi yang yang dimilikinya. Dalam hal Akhlak ini peneliti tertarik untuk membahas tentang strategi guru dalam membina akhlak peserta didik yang mengangkat tentang tiga fokus utama yaitu, 1. Program Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung 2. Proses Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung 3. Evaluasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung. Data diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan juga dengan dokumentasi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Tujuan sistematika penulisan proposal skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi dari proposal skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini akan di rinci oleh penulis sebagai berikut:

**Bagian awal** terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

**Bab I**, dalam bab ini berisi pendahuluan: menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

**Bab II**, dalam bab ini berisi kajian pustaka tentang diskripsi teori yang berisi tentang strategi pembelajaran, guru PAI, dan pembinaan akhlakul karimah.

**Bab III**, dalam bab ini berisi metodologi penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV**, dalam bab ini berisi hasil penelitian, dan temuan penelitian.

**Bab V**, dalam bab ini berisi tentang pembahasan berdasarkan pada bab IV.

**Bab VI**, dalam bab ini berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.